

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BANK SOAL UJIAN CALON
PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN
PEMBANGUNAN**

Tati Mardiana

Program Studi Komputerisasi Akuntansi
AMIK BSI Bandung
Jl. Sekolah Internasional No.1-6, Antapani Bandung
tati.ttm@bsi.ac.id

ABSTRACT

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) is one of the government agency aims to be better ensured implementation JFA's development for efficiency, effectiveness and continuous. In every year, the division of Pusat Pembinaan dan Jabatan Fungsional Auditor has been charged for make CPNS's exam. Along with the development of technology so then, the agency of BPKP have difficult experienced to make CPNS's exams because the agency of BPKP especially division of Pusbin JFA has been charged to make CPNS's exams with more varied and good quality for every year in accordance with the applicable curriculum. The making system of manual are considered less effective and efficiency in processed of the data processing bank test.

keyword: bank test, examination, CPNS

I. PENDAHULUAN

Untuk membangun sebuah negara yang maju dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM sangat dibutuhkan dalam suatu instansi atau perusahaan agar tercapainya suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, suatu instansi atau perusahaan harus sangat memperhatikan SDM-nya sejak proses perekrutan sampai dengan menjadi pegawai tetap. Pada saat ini untuk menjadi seorang pegawai suatu instansi atau perusahaan haruslah melewati tes atau ujian agar seseorang tersebut dinyatakan layak menjadi seorang pegawai di suatu instansi atau perusahaan tertentu. Demikian pula untuk menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), diperlukan tes atau ujian untuk menyeleksi setiap orang yang akan menjadi PNS. Salah satu tes atau ujian CPNS adalah dalam tes potensi akademik dimana para CPNS harus menjawab soal-soal dari setiap mata pelajaran yang ditentukan oleh setiap instansi pemerintahan tersebut.

Dengan adanya ujian CPNS diharapkan dapat menghasilkan PNS yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik agar dapat berguna bagi suatu instansi tertentu. Maka dari itu pada ujian seleksi CPNS dalam tes potensi akademik ini dibutuhkan soal-soal yang berkualitas dan bervariasi agar ujian seleksi CPNS sesuai

dengan apa yang diharapkan. Badan pengawasan Keuangan dan Pembangunan adalah salah satu instansi pemerintah dimana di bagian Pusat Pembinaan dan Jabatan Fungsional Auditor yang mengalami kesulitan dalam membuat soal-soal, jenis soal, variasi dan tingkat kesulitan soal ujian CPNS (Wijaya, 2006). Pihak instansi mengalami kesulitan dalam membuat soal ujian CPNS karena pihak instansi dituntut untuk membuat soal yang bervariasi dan berkualitas setiap tahunnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Sistem pembuatan soal ujian seperti ini membutuhkan waktu yang lama dan beresiko memilih soal yang sama pada tipe soal yang berbeda, dalam proses pembuatan soal tersebut maka sistem ini dinilai kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu program yang membantu dalam mengolah dan menampilkan data soal ujian CPNS tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka harus ada pembangunan sistem informasi soal ujian masuk CPNS berbasis web pada badan pengawasan keuangan dan pembangunan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembuatan soal ujian CPNS serta meminimalisir kesalahan saat proses pembuatan soal ujian CPNS.

II. KAJIAN LITERATUR

Penelitian mengenai penerapan sistem informasi merupakan area yang menarik. Sistem informasi merupakan penerapan sistem di dalam organisasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen. Namun penggunaan sistem informasi belum banyak dilakukan demi meningkatkan kinerja yang lebih baik di dalam suatu organisasi tersebut. Arnold dan Maria (2010) membahas tentang rancang bangun sistem berbasis web modul bank dan generator soal untuk keperluan proyek di PT. Kandel Multimedia. Sistem ini dibuat karena sektor pendidikan saat ini sudah mulai berkembang dengan menggunakan teknologi informasi, salah satu diantaranya adalah program *e-learning*, dimana para pelajar tidak perlu lagi berada di suatu ruang kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran, semuanya bisa dilakukan melalui media *online*. Dengan adanya modul aplikasi bank soal dan generator soal dapat diimplementasikan untuk mendukung program *e-learning* sehingga dapat membantu berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia. Proyek dapat diselesaikan dengan bantuan *change control* untuk mengendalikan laju perubahan dan atau penambahan fitur serta spesifikasi. *Assessment-assessment* dapat dipadukan dengan aset-aset sehingga menjadi suatu kesatuan yang lebih interaktif dan informatif.

Malabay dan Cipto (2009) membahas tentang pemanfaatan *system development life cycle* untuk aplikasi ujian digital dan bank soal. Sistem ini dibuat dunia pendidikan Indonesia sudah mengarah ke dunia komputerisasi, soal disusun secara otomatisasi berikut dengan komposisi soal serta pembobotan soal. Pada pembuatan soal, konsep ujian digital dan pengacakan soal adalah sebuah metode ujian dengan menggunakan media elektronik dan konsep pembelajaran berbasis teknologi informasi. Diharapkan dengan adanya teknologi informasi ini akan membantu dalam proses pembuatan soal ujian yang berkualitas. Aplikasi ini memungkinkan dapat menggantikan sistem ujian biasa menjadi sistem yang terkomputerisasi sehingga memudahkan pelaksanaan dan pemeriksaan ujian. Suatu perangkat lunak sebagai *engine* yang menyediakan aplikasi *e-Learning* beserta databasenya yang kemudian di

kembangkan aplikasinya sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pembangunan sistem informasi manajemen bank soal untuk ujian CPNS berbasis web dilakukan agar soal ujian CPNS memiliki kualitas soal yang baik karena nantinya akan berpengaruh pada kualitas CPNS itu sendiri. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan pembuatan soal ujian CPNS akan lebih efektif dan efisien sehingga soal yang dihasilkan pun akan lebih bervariasi sehingga CPNS yang dihasilkan lebih berkualitas.

III. METODE PENELITIAN

Disain penelitian pada skripsi ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan, baik data primer maupun data sekunder. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model waterfall (air terjun). Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut yaitu:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.
2. Desain
Desain perangkat lunak adalah proses yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak. termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.
3. Pembuatan kode program
Proses mentranslasikan desain ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat.
4. Pengujian
Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*) Sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user* dapat mengalami perubahan. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan, hasil analisis kebutuhan fungsi dari sistem informasi manajemen bank soal ujian calon pegawai negeri sipil yang akan dibangun, sebagai berikut:

1. Halaman Administrator:
 - a. Administrator dapat login dan logout ke sistem informasi bank soal ujian.
 - b. Administrator dapat mengelola data identitas pengguna.
 - c. Administrator dapat mengelola data peran pengguna.
 - d. Administrator dapat mengelola data referensi.
2. Halaman Widya Iswara:
 - a. Widya Iswara dapat login dan logout ke sistem informasi bank soal ujian.
 - b. Widya Iswara dapat mengelola data identitas pengguna.
 - c. Widya Iswara dapat mengelola data soal.
 - d. Widya Iswara dapat mengelola data mata ajar.
3. Halaman Kepala Subbid PD2P:
 - a. Kepala Subbid PD2P dapat login dan logout ke sistem informasi bank soal ujian.
 - b. Kepala Subbid PD2P dapat mengelola data identitas pengguna.
 - c. Kepala Subbid PD2P dapat mengelola data soal.
 - d. Kepala Subbid PD2P dapat mengelola data approve mata ajar.
 - e. Kepala Subbid PD2P dapat mengelola data terima berita acara.
 - f. Kepala Subbid PD2P dapat mengelola data laporan.
4. Halaman Fungsional Umum:
 - a. Fungsional Umum dapat login dan logout ke sistem informasi bank soal ujian.

- b. Fungsional Umum dapat mengelola data identitas pengguna.
- c. Fungsional Umum dapat mengelola data bank soal.
- d. Fungsional Umum dapat mengelola data detail bank soal.
- e. Fungsional Umum dapat mengelola data berita acara.
5. Halaman Kepala Subbid Data dan Informasi:
 - a. Kepala Subbid Data dan Informasi dapat login dan logout ke sistem informasi bank soal ujian.
 - b. Kepala Subbid Data dan Informasi dapat mengelola data identitas pengguna.
 - c. Kepala Subbid Data dan Informasi dapat mengelola data terima mata ajar.
 - d. Kepala Subbid Data dan Informasi dapat mengelola data approve berita acara.
 - e. Kepala Subbid Data dan Informasi dapat mengelola data laporan.
6. Halaman Pusbin JFA:
 - a. Pusbin JFA dapat login dan logout ke sistem informasi bank soal ujian.
 - b. Pusbin JFA dapat mengelola data identitas pengguna.
 - c. Pusbin JFA dapat mengelola data upload surat.

4.1.2. Desain

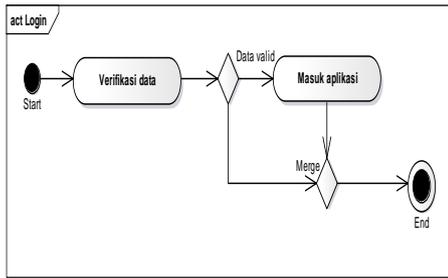
Proses desain dilakukan untuk mendapat spesifikasi rancangan fungsional, database, dan arsitektur perangkat lunak sistem informasi manajemen bank soal ujian calon pegawai negeri sipil.

A. Rancangan fungsional

Rancangan fungsional digambarkan menggunakan diagram aktivitas (activity diagram) sehingga dapat diketahui aktivitas pengguna dan sistem secara terinci.

1. Diagram Aktivitas Login

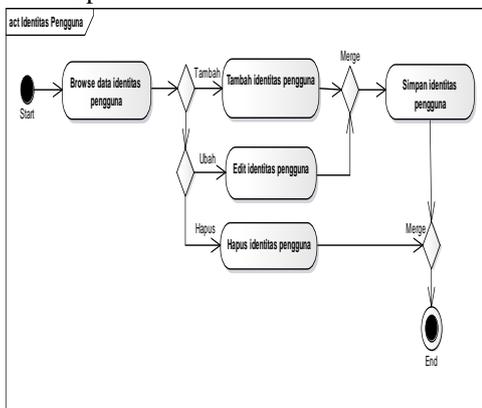
Pengguna melakukan verifikasi data, jika data valid maka sistem menampilkan halaman menu. Tetapi jika tidak valid pengguna tidak dapat masuk ke dalam sistem.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 1. Diagram Aktivitas Login

- Diagram Aktivitas Mengelola Data Identitas Pengguna
Administrator mengelola data identitas pengguna mulai dari menambah, merubah sampai dengan menghapus identitas pengguna. Pilih menu menambah identitas pengguna kemudian masukkan identitas pengguna dan klik simpan agar tersimpan pada database. Sedangkan untuk melakukan perubahan data identitas pengguna, cari data pengguna yang akan dirubah. Kemudian pilih link edit, maka akan menampilkan data identitas pengguna yang akan dirubah. Rubah data dan pilih tombol simpan. Untuk menghapus data pengguna, cari data yang akan dihapus kemudian klik hapus.

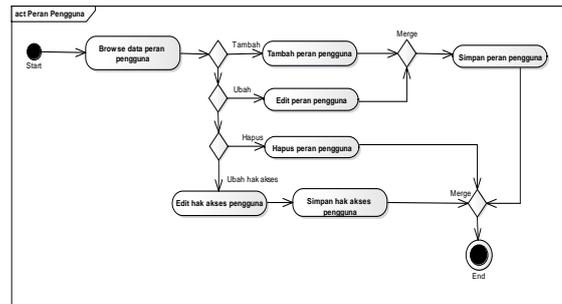


Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 2. Mengelola Identitas Pengguna

- Diagram Aktivitas Mengelola Data Peran Pengguna
Administrator mengelola data peran pengguna mulai dari menambah, merubah sampai dengan menghapus peran pengguna. Pilih menu menambah peran pengguna kemudian masukkan peran pengguna dan klik simpan agar tersimpan pada database. Sedangkan

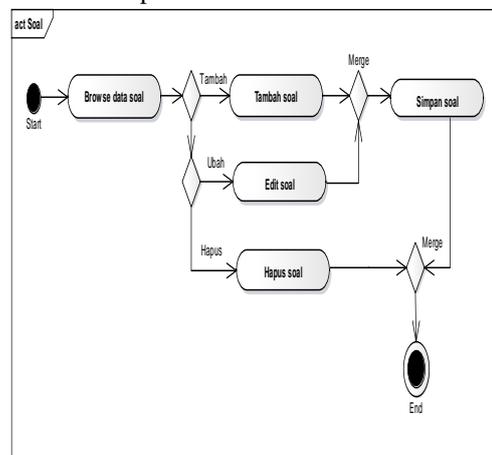
untuk melakukan perubahan data peran pengguna, cari data pengguna yang akan dirubah. Kemudian pilih link edit, maka akan menampilkan data peran pengguna yang akan dirubah. Rubah data dan pilih tombol simpan. Untuk menghapus data pengguna, cari data yang akan dihapus kemudian klik hapus.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 3. Diagram Aktivitas Administrator Mengelola Data Peran Pengguna

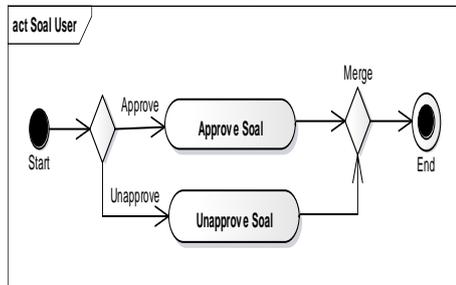
- Diagram aktivitas Mengelola Data Soal Administrator mengelola data soal mulai dari menambah, merubah sampai dengan menghapus data soal. Pilih menu menambah data soal kemudian masukkan data soal dan klik simpan agar tersimpan pada database. Sedangkan untuk melakukan perubahan data data soal, cari data pengguna yang akan dirubah. Kemudian pilih link edit, maka akan menampilkan data data soal yang akan dirubah. Rubah data dan pilih tombol simpan. Untuk menghapus data soal, cari data yang akan dihapus kemudian klik hapus.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

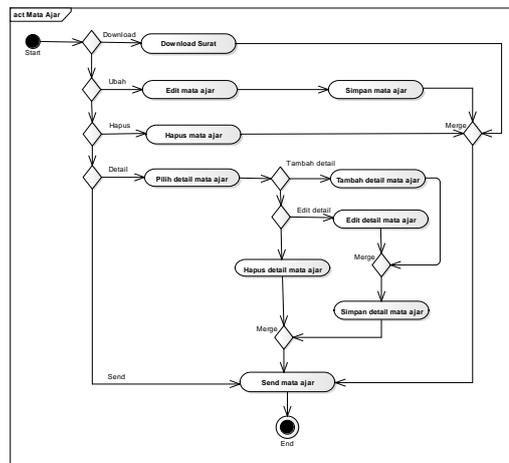
Gambar 4. Diagram Aktivitas Mengelola Data Soal

- Diagram Aktivitas Menyetujui Data Soal
Kepala Subbid PD2P JFA melakukan persetujuan penerimaan soal yang diusulkan oleh widya iswara.



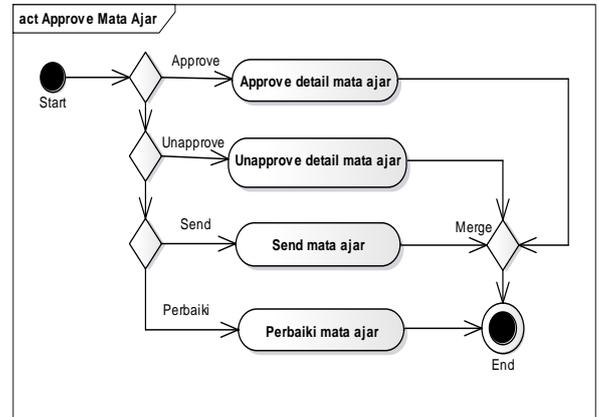
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 5. Diagram Mengelola Data Soal

- Diagram Aktivitas Mengelola Data Mata Ajar
Widyaiswara mengelola data mata pelajaran mulai dari menambah, merubah sampai dengan menghapus data mata pelajaran. Pilih menu menambah data mata pelajaran kemudian masukkan data mata pelajaran dan klik simpan agar tersimpan pada database. Sedangkan untuk melakukan perubahan data data mata pelajaran, cari data mata pelajaran yang akan dirubah. Kemudian pilih link edit, maka akan menampilkan data data mata pelajaran yang akan dirubah. Rubah data dan pilih tombol simpan. Untuk menghapus data mata pelajaran, cari data yang akan dihapus kemudian klik hapus.



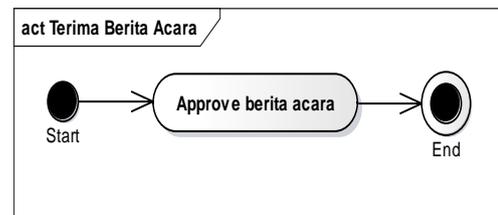
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 6. Diagram Aktivitas Mengelola Data Mata Ajar

- Diagram Aktivitas Mengelola Data Approve Mata Ajar
Kepala Subbid PD2P melakukan persetujuan mata pelajaran yang diusulkan oleh widya iswara.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 7. Diagram Aktivitas Mengelola Data Approve Mata Ajar

- Diagram Aktivitas Mengelola Data Terima Berita Acara
Kepala Subbid PD2P mengelola data terima berita acara mulai dari menambah, merubah sampai dengan menghapus data mata pelajaran. Pilih menu menambah data terima berita acara kemudian masukkan data terima berita acara dan klik simpan agar tersimpan pada database. Sedangkan untuk melakukan perubahan data data berita acara, cari data berita acara yang akan dirubah. Kemudian pilih link edit, maka akan menampilkan data terima berita acara yang akan dirubah. Rubah data dan pilih tombol simpan. Untuk menghapus data terima berita acara, cari data yang akan dihapus kemudian klik hapus.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 8. Diagram Aktivitas Administrator Mengelola Data Terima Berita Acara

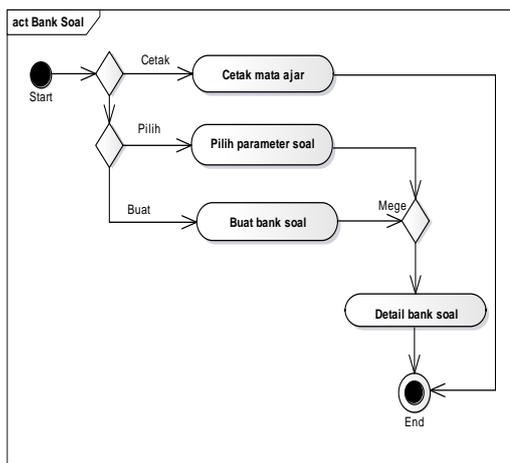
9. Diagram Aktivitas Mengelola Data Laporan
Kepala Subbid PD2P dapat mencetak laporan berita acara penerimaan soal.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 9. Diagram Aktivitas Mengelola Data Laporan

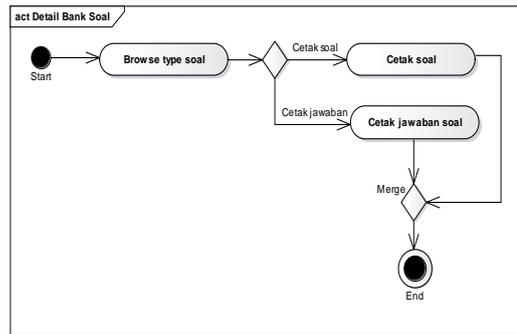
10. Diagram Aktivitas Mengelola Data Bank Soal
Widyaiswara mengelola data soal mulai membuat bank soal, pilih parameter soal dan cetak mata pelajaran.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 10. Diagram Aktivitas User Mengelola Data Bank Soal

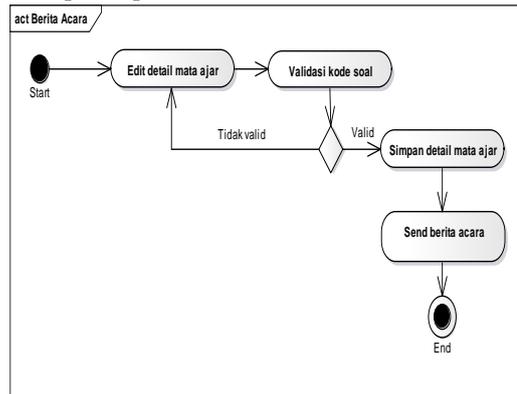
11. Diagram Aktivitas Mengelola Data Detail Bank Soal
Pada tampilan ini widyaiswara dapat melihat tipe soal kemudian cetak soal atau cetak jawaban soal.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 11. Diagram Aktivitas User Mengelola Data Detail Bank Soal

12. Diagram Aktivitas Mengelola Data Berita Acara
Widya iswara dapat merubah detail mata pelajaran kemudian melakukan validasi soal. Jika soal valid maka data berita acara terimpan pada database. Selanjutnya berita acara dikirim ke pihak-pihak terkait.

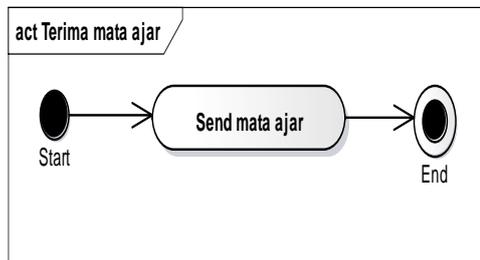


Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 12. Diagram Aktivitas Mengelola Data Berita Acara

13. Diagram Aktivitas Mengelola Data Terima Mata Ajar
Kepala Subbid Data mengelola terima mata pelajaran mulai dari menambah, merubah sampai dengan menghapus data mata pelajaran. Pilih menu menambah terima mata pelajaran kemudian masukkan terima mata pelajaran dan klik simpan agar tersimpan pada database. Sedangkan untuk melakukan perubahan data data berita acara, cari data terima mata pelajaran yang akan dirubah. Kemudian pilih link edit, maka akan menampilkan terima mata pelajaran yang akan dirubah. Rubah data dan pilih tombol simpan. Untuk

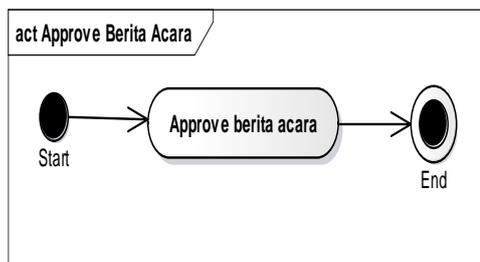
menghapus data terima berita acara, cari data yang akan dihapus kemudian klik hapus.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 13. Diagram Aktivitas Mengelola Data Terima Mata Ajar

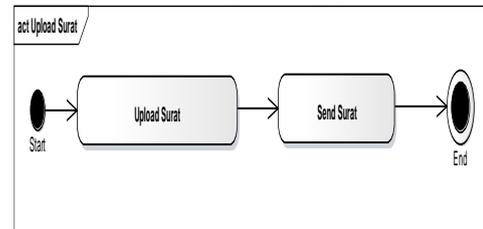
14. Diagram Aktivitas Mengelola Data *Approve* Berita Acara Kepala Subbid Data dan Informasi melakukan persetujuan penerimaan berita acara.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 14. Diagram Aktivitas Mengelola Data *Approve* Berita Acara

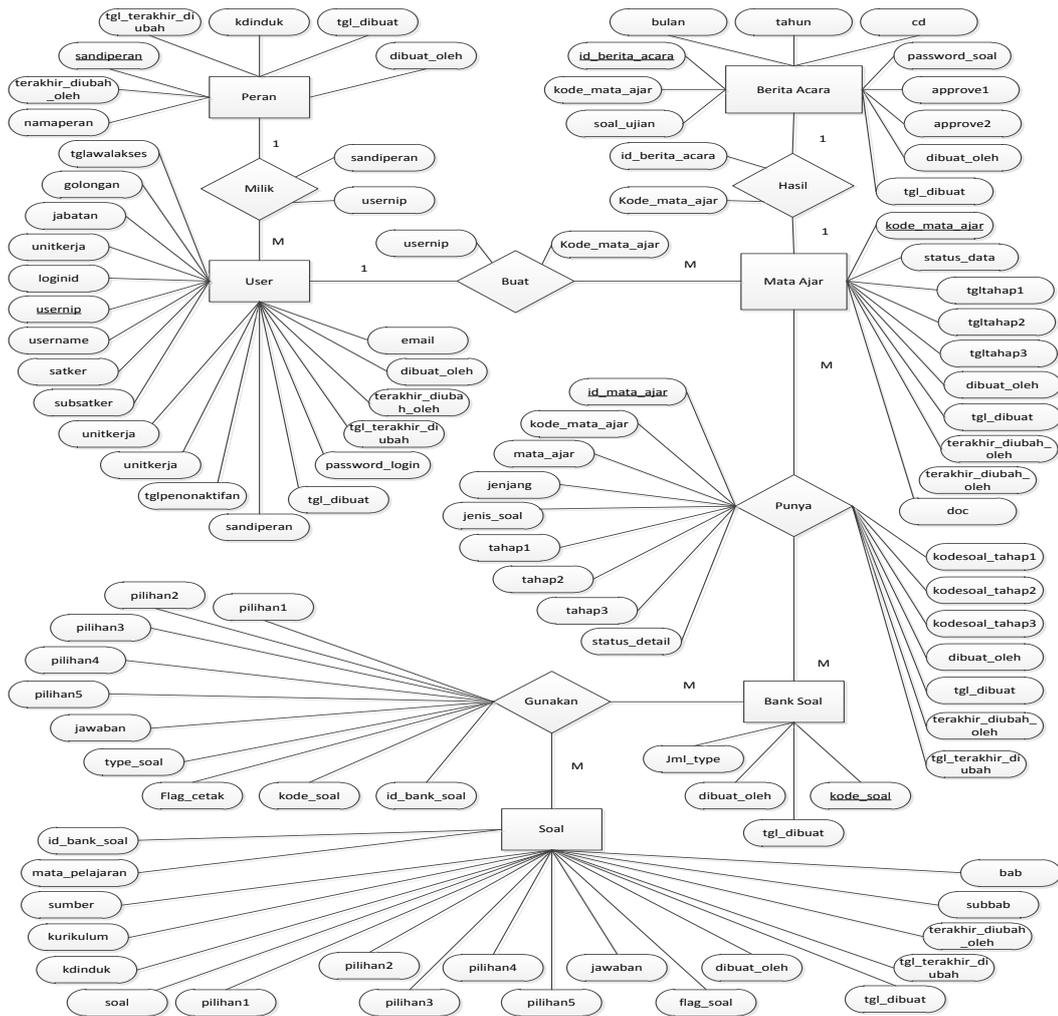
15. Diagram Aktivitas Mengupload Surat Pusbin JFA melakukan upload surat pembuatan soal yang kemudian di email ke masing-masing pihak.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

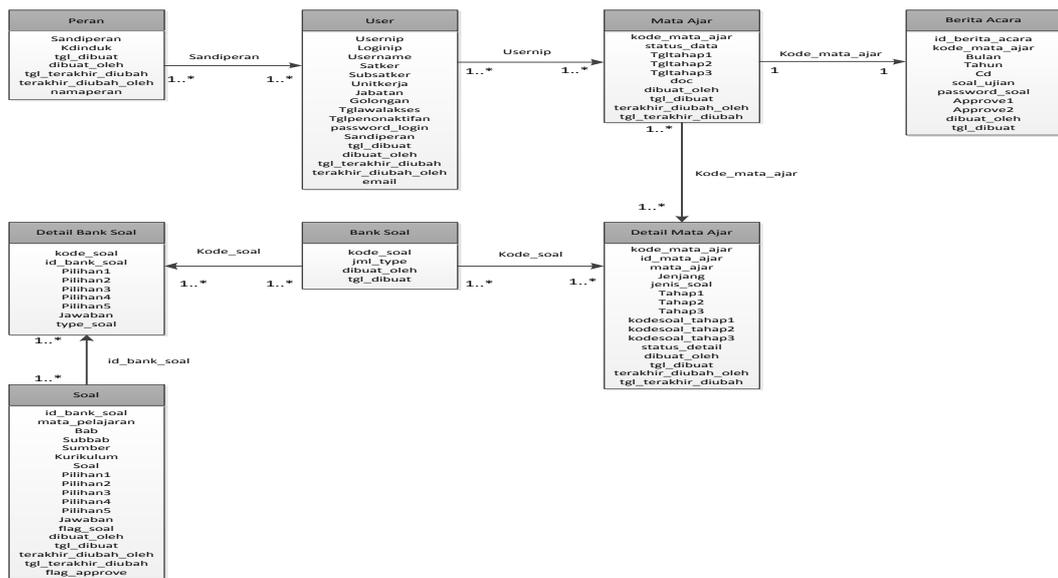
Gambar 15. Diagram Aktivitas Mengupload Surat

B. Rancangan Database
Rancangan database Sistem Informasi Bank Soal Ujian CPNS pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dapat dilihat pada gambar.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 16. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Manajemen Bank Soal

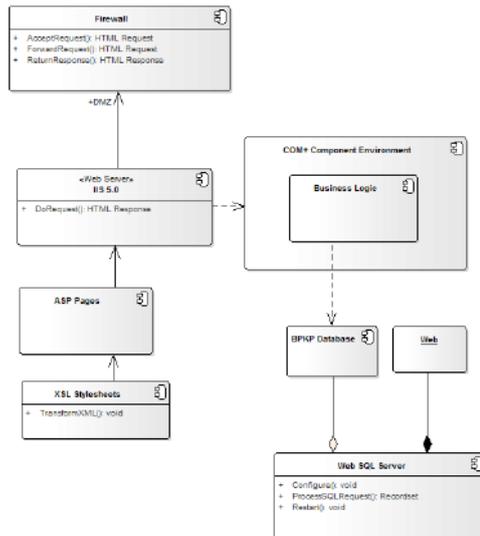


Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 17. Logical Record Structure Sistem Informasi Manajemen Bank Soal

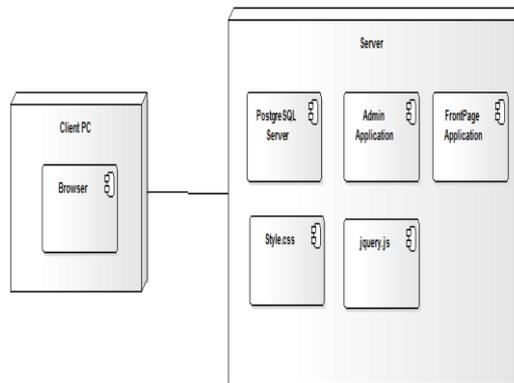
C. Rancangan Arsitektur Perangkat Lunak

Rancangan arsitektur perangkat lunak menggambarkan komponen ketergantungan sistem/perangkat lunak pada komponen-komponen yang telah ada sebelumnya dan konfigurasi komponen-komponen pada saat proses aplikasi tersebut dijalankan atau dieksekusi.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 18 . Component Diagram Sistem Informasi Bank Soal Ujian CPNS



Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 19. Deployment Diagram Sistem Informasi Manajmene Bank Soal

4.1.3. Implementasi

Implementasi dilakukan berdasarkan spesifikasi rancangan yang telah ditentukan. Hasil dari implementasi dapat dilihat pada tampilan aplikasi sistem informasi manajemen bank soal berikut.

1. Tampilan Halaman Login

Pengguna memasukkan nama dan passwaord untuk proses verifikasi data agar dapat masuk ke dalam sistem informasi manajemen bank soal.

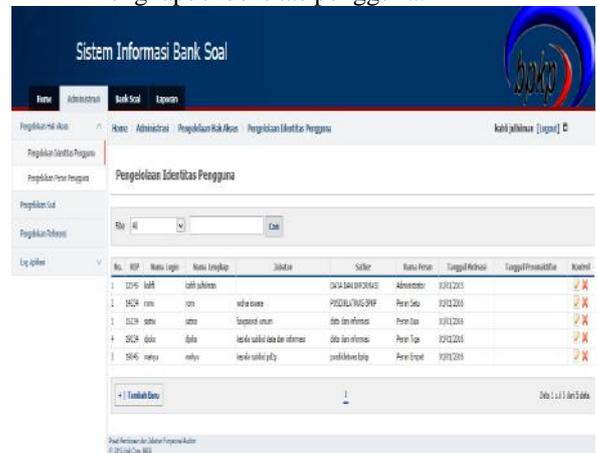


Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 20. Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Pengelolaan Identitas Pengguna

Pada tampilan halaman pengelolaan identitas pengguna, administrator dapat melihat pengguna yang sudah terdaftar, menambah merubah dan menghapus identitas pengguna.



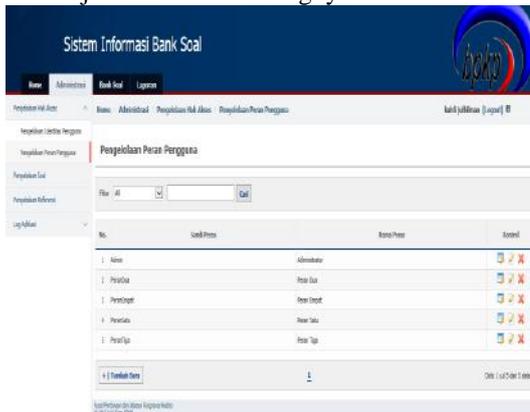
Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Gambar 21. Tampilan Halaman Pengelolaan Identitas Pengguna

3. Tampilan Halaman Pengelolaan Mengelola data soal

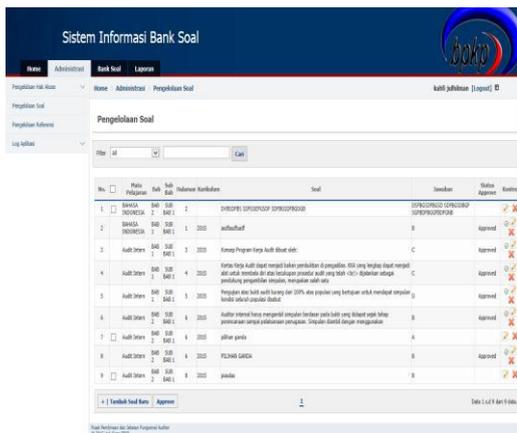
Administrator dapat memberikan hak akses sistem informasi manajemen

bank soal sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya.



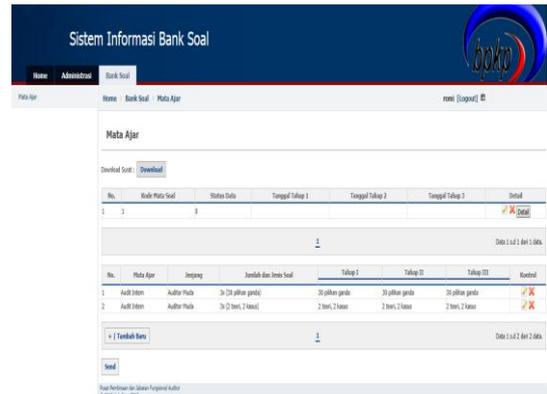
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 22. Tampilan Halaman Pengelolaan Mengelola data soal

4. Tampilan Halaman Pengelolaan Soal Widyaiswara dapat mengelola soal mulai dari menambah, merubah dan menghapus soal dari bank soal.



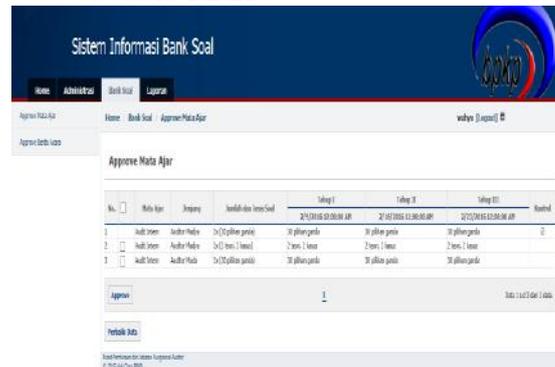
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 23. Tampilan Halaman Pengelolaan Soal

5. Tampilan Halaman Mata Ajar Widyaiswara dapat mengelola soal mulai dari menambah, merubah dan menghapus soal dari bank soal.



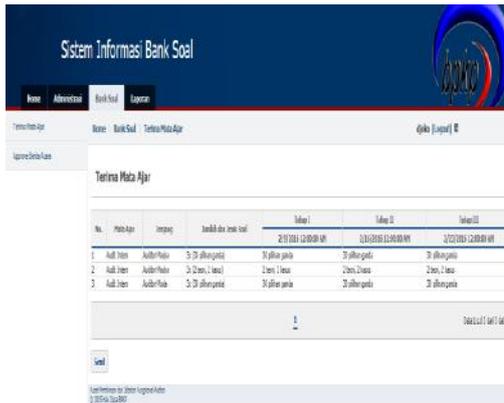
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 24. Tampilan Halaman Mata Ajar

6. Tampilan Halaman Approve Mata Ajar Mata pelajar yang telah diajukan oleh widyaiswara disetujui oleh Kepala Subbid PD2P.



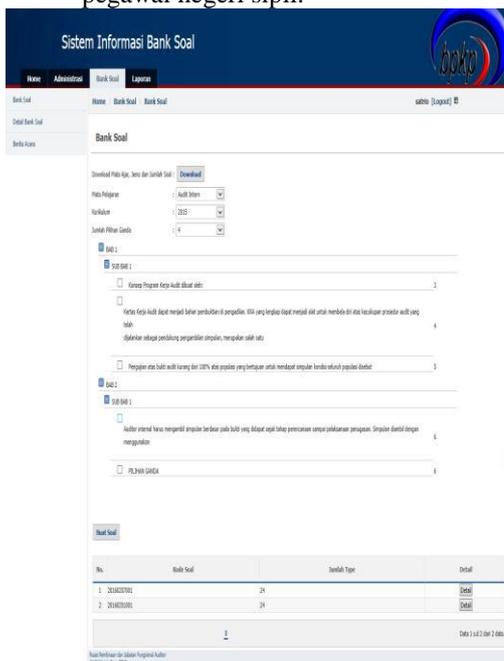
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 25. Tampilan Halaman Approve Mata Ajar

7. Tampilan Halaman Terima Mata Ajar Kepala Subbid Data dan Informasi dapat mengelola data penerimaan mata pelajaran mulai dari menambah, merubah dan menghapus data penerimaan mata pelajaran.



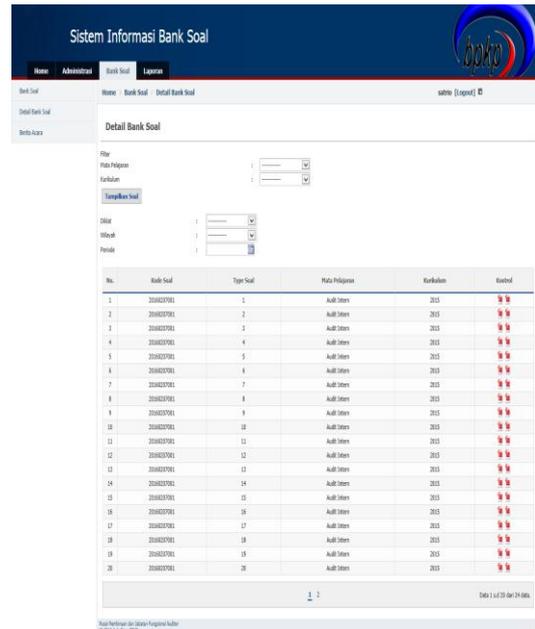
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 26. Tampilan Halaman Terima Mata Ajar

8. Tampilan Halaman Bank Soal
 Tampilan halaman bank soal menampilkan data soal yang telah dibuat oleh widyaiswara untuk ditampilkan pada saat ujian calon pegawai negeri sipil.



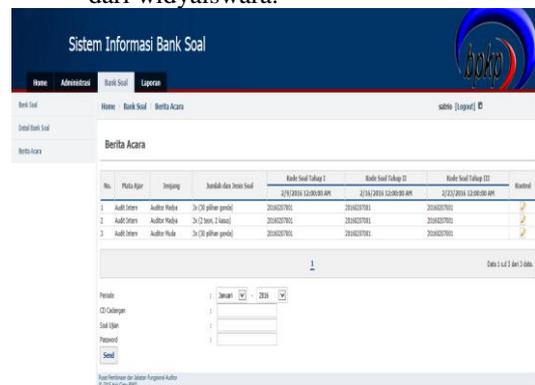
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 27. Tampilan Halaman Bank Soal

9. Tampilan Halaman Detail Bank Soal
 Pada tampilan halaman detail bank soal, bagian fungsional umum dapat mengelola detail bank soal meliputi menambah, merubah dan menghapus data detail bank soal.



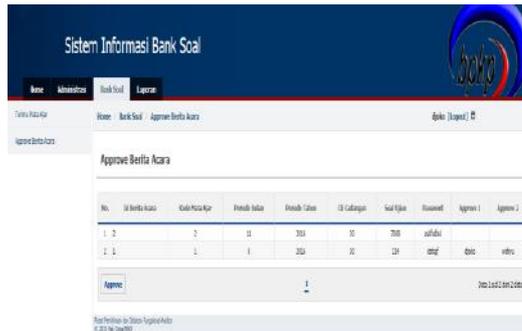
Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 28. Tampilan Halaman Detail Bank Soal

10. Tampilan Halaman Berita Acara
 Bagian fungsional mengelola data berita acara penerimaan bank soal dari widyaiswara.

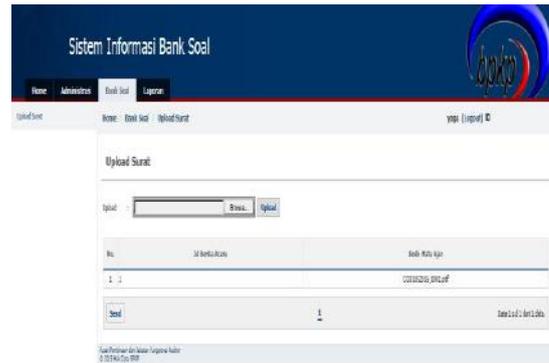


Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 29. Tampilan Halaman Berita Acara

11. Tampilan Halaman Approve Berita Acara
 Pada tampilan halaman approve berita acara, Kepala Subbid Data dan Informasi dapat memberikan persetujuan penerimaan berita acara.

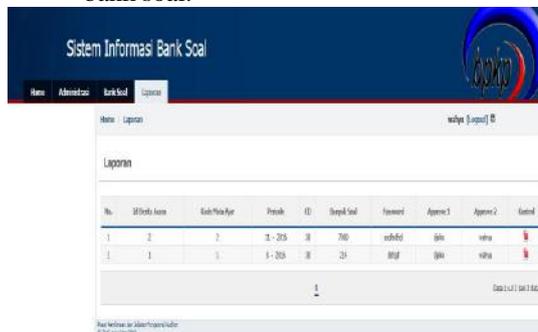


Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 30. Tampilan Halaman Approve Berita Acara



Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 32. Tampilan Halaman Upload Surat

12. Tampilan Halaman Laporan Kepala Subbid Data dan Informasi mengelola data laporan penerimaan bank soal.



Sumber: Hasil Penelitian (2016)
Gambar 31. Tampilan Halaman Laporan

13. Tampilan Halaman Upload Surat Pusbin JFA mengupload surat pembuatan naskah soal kemudian dikirim via email oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

V. PENUTUP

Penggunaan sistem informasi manajemen bank soal memudahkan bagi Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan untuk menyajikan soal ujian yang lebih bervariasi. Selain itu kontrol terhadap kesesuaian soal dan kurikulum dapat terlaksana dengan baik. Untuk masa yang akan datang, Sistem informasi manajemen bank soal ini dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur analisis soal sehingga widyaiswara dapat mengetahui tingkat kesulitan soal yang dibuat.

DAFTAR REFERENSI

- Arnold dan Maria Irmina. 2010. Rancang Bangun Sistem Berbasis Web Modul Bank Soal dan Generator Soal. ISSN: 2085-4552. Tangerang, 2 Desember 2010.
- Malabay dan Cipto Dwi Prabowo. 2009. Pemanfaatan Sistem Development Life Cycle Untuk Aplikasi Ujian Digital dan Bank Soal. ISSN: 1979-2328. Yogyakarta, 23 Mei 2009.
- Wijaya, Rudi. 2006. Sistem Informasi Bank Soal Untuk Sekolah Dasar Berbasis Web. ISSN: 1907-5022. Yogyakarta, 17 Juni 2006.